

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Kata penelitian berasal dari bahasa inggris yaitu *research*. Selain itu ada juga yang mengatakan dengan *riset*. Sedangkan secara bahasa kata *research* berasal dari dua kata yaitu *re* berarti kembali, dan *to search* yang berarti mencari. Oleh karena itu, dapat diartikan menjadi mencari kembali.<sup>62</sup> Sedangkan secara istilah penelitian dapat dikatakan sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terencana, sesuai kenyataan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau dapat memecahkan masalah secara ilmiah.<sup>63</sup>

Penulisan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada menurut apa adanya seperti yang penulis lihat di lapangan pada saat melakukan penelitian. Menurut sumber data pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field riset*) yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan melalui rumah, atau kunjungan lainnya di tempat umum tertentu, baik di lembaga dan organisasi sosial, maupun di instansi pemerintah. Proses pengumpulan data bisa dilaksanakan secara langsung melalui wawancara dan observasi.<sup>64</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang dilaksanakan untuk meneliti keadaan objek yang ingin diteliti secara langsung, dimana peneliti menjadi instrumen atau alat kunci, teknik atau metodenya menggunakan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian tersebut lebih memfokuskan pada makna penelitian.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil temuannya di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan model pengumpulan data seperti wawancara,

---

<sup>62</sup> Salim, Konsep Dasar Penelitian Dan Urgensi Pengenalan Masalah, *Hikmah Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Keagamaan*, Vol.6 No.1,(2009) : 32 <http://repository.uinsu.ac.id/557/1/JURNAL-KONSEP%20DASAR%20PENELITIAN.....pdf>

<sup>63</sup> Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Surya Cahya, 2018), 2

<sup>64</sup> Mahmud, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9

dokumentasi, dan observasi dari berbagai sumber di lokasi penelitian.

Peneliti akan terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data dan situasi yang ada di lokasi sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Situasi yang ada dilokasi diantaranya situasi sosial yang terdiri atas lingkungan sekolah, dan aktivitas proses pembelajaran berupa penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* untuk melatih aspek afektif pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang memberikan tanggapan atas tindakan yang diterima. Orang yang memberikan informasi berupa data yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dalam pelaksanaan penelitian untuk memperkuat penelitian tersebut dikatakan sebagai informan atau responden.<sup>66</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu :

1. Bapak Misbakhul Anam, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.
2. Ibu Siti Khoirun Nisa, S.Pd. selaku guru mata pelajaran PPKn dan wali kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.
3. Siswa kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dan ketepatan subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian yaitu

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh untuk mendapatkan informasi dari sumber pertama yang diperoleh secara langsung. Data ini didapatkan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan secara langsung.<sup>67</sup> Sumber data primer yang

---

<sup>66</sup> Muh. Fitrah dan Lusthiyah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Sudi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

<sup>67</sup> Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan

dijadikan pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus, selain itu juga melalui observasi di lingkungan sekolah serta ketika pelaksanaan proses pembelajaran.

## 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung mengenai objek penelitian. Data ini dapat diperoleh melalui internet, atau dari pihak-pihak yang bersangkutan.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder melalui buku penunjang dan hasil observasi yang telah dilakukan. Hasil observasi yang didapat antara lain melalui hasil belajar dari siswa kelas IV, foto proses pembelajaran serta foto wawancara bersama narasumber.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian pasti menggunakan tata cara dalam pengumpulan data. Tata cara yang digunakan yaitu langkah yang peneliti buat secara sistematis untuk melakukan penelitian dengan tujuan mendapatkan data atau informasi.<sup>69</sup> Pada suatu penelitian terdapat beberapa teknik yang harus dilakukan untuk melakukan pengumpulan data. Adapun beberapa langkah-langkah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:<sup>70</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah tahapan mengumpulkan informasi yang dilaksanakan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dari hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi. Hal-hal yang diamat mengenai perilaku manusia, benda hidup dan benda mati.<sup>71</sup> Ada beberapa jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

---

Langkapura, *Jurnal Ekonomi*, Vol.21, No.3, 2019, 311  
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>

<sup>68</sup> Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura, *Jurnal Ekonomi*, Vol.21, No.3, 2019, 311  
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>

<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 227-228.

<sup>71</sup> Wani Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Model, dan Prosedur*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 270.

a. Observasi Partisipan

Observasi ini dilakukan melaksanakan serangkaian kegiatan yang dilakukan pada tempat penelitian yang berhubungan dengan persoalan sebagai sumber data penelitian. Penerapan observasi penelitian ini akan memperoleh informasi data yang lebih lengkap, tajam, dan akan mengetahui tingkat perubahan perilaku yang terlihat.

b. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Observasi ini dilakukan dengan cara menyampaikan tujuan pengamatan secara langsung kepada sumber data. Jadi nantinya sumber data mereka akan mengetahui kegiatan yang dilakukan ketika pelaksanaan observasi yang dilakukan dari awal sampai selesai pengamatan.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi atau pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, mengamati untuk melatih aspek afektif pada siswa kelas IV serta interaksi guru dan siswa ketika di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan model tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang memberikan pertanyaan dengan narasumber yang memberikan jawaban dan kemudian hasil wawancara tersebut dicatat untuk menambah informasi.<sup>72</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan wawancara berstruktur.

Wawancara berstruktur merupakan sesi tanya jawab yang telah disusun sebelumnya. Setiap pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. setiap pertanyaan yang diberikan kepada partisipan dilakukan sesuai dengan urutan yang telah dirancang. Wawancara ini berisikan pertanyaan terbuka atau yang memerlukan jawaban rinci, namun dengan catatan harus tetap mengarah kepada persoalan yang dibahas. Sedangkan wawancara tak berstruktur merupakan tanya jawab yang dilaksanakan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman pada pelaksanaan wawancara dan digunakan untuk memperkuat subjek penelitian.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Model Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 130.

<sup>73</sup> Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2017): 36 <https://media.neliti.com/media/publications/105145-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>

Wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi oleh peneliti dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas IV, dan beberapa siswa yang mengajar mata pelajaran PPKn yakni untuk mendapatkan informasi mengenai guru dan siswa. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data dan menambah informasi mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Untuk Melatih Aspek Afektif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ppkn MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus. pihak yang menjadi narasumber yaitu kepala sekolah, guru PPKn kelas IV, dan siswa kelas IV.

### 3. Dokumentasi

Catatan mengenai peristiwa yang terjadi disebut dokumentasi. Dokumentasi ini dapat berupa teks, gambar, atau karya orang. Penelitian dokumentasi dapat melengkapi penggunaan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif.<sup>74</sup> Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti mendapatkan data yakni foto-foto selama proses pembelajaran PPKn ditambah dokumen-dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan informasi lain yang mendukung proses penelitian.

Pada penelitian ini dokumen yang didapat seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), profil umum, data tenaga pendidik, foto proses pembelajaran di kelas IV, foto proses wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa siswa kelas IV, dan foto kondisi fisik yang berada di lokasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Tingkat kepercayaan peneliti atas data penelitian yang di peroleh dari pelaksanaan penelitian dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya disebut sebagai pengujian keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validasi interval), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Adapun rincian dari teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

### 1. *Credibility*

Kriterian ini mensyaratkan data atau informasi yang didapatkan harus memiliki nilai kebenaran. Singkatnya, hasil

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240

<sup>75</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 269-270.

penelitian harus perlu dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan bisa diterima oleh responden yang telah memberi informasi selama berlangsungnya pengumpulan informasi. Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan member check. Untuk meningkatkan hasil penelitian, peneliti perlu memperluas pengamatan dengan kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data baru yang sudah pernah ditemui sebelumnya dengan meluasnya pengamatan ini, hubungan antar peneliti dan narasumber akan lebih dekat dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam pelaksanaan uji kredibilitas ini mempunyai dua fungsi yaitu untuk melakukan pemeriksaan dengan tujuan menghasilkan penelitian yang diharapkan dan untuk membuktikan hasil penemuan sehingga para pembaca dapat mempercayai hasil penelitian tersebut. Adapun cara-cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan terhadap hasil penelitian antara lain :<sup>76</sup>

#### a. Triangulasi

Model yang digunakan pada jenis penelitian kualitatif untuk mengawasi dan memastikan validitas dengan cara menganalisis dari berbagai sudut pandang disebut triangulasi.<sup>77</sup> Ada jenis-jenis triangulasi :<sup>78</sup>

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk validasi atau dilakukan dengan cara melihat data dari berbagai sumber. Triangulasi dengan sumber ini digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber untuk memvalidasi data untuk meningkatkan model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap pelatihan aspek afektif pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN MI NU NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus melalui pengumpulan data dari berbagai sumber diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran PPKN, dan siswa di kelas IV MI NU NU Nurul

---

<sup>76</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 270

<sup>77</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 273

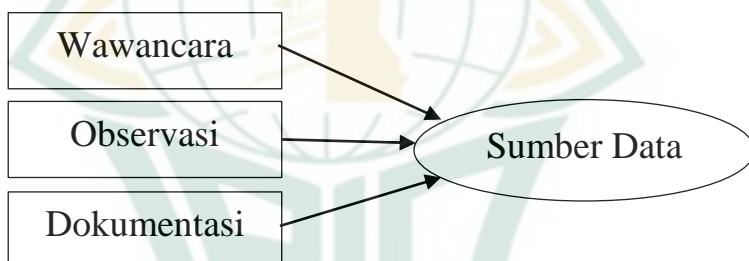
<sup>78</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274

Haq Prambatan Kidul Kudus. Data yang diperoleh ini kemudian dideskripsikan atau dijabarkan, dikelompokkan secara spesifik mana penemuan yang sama dan kelompok mana yang penemuan berbeda.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk validasi data dilakukan dengan memvalidasi informasi yang didapatkan dari sumber informasi yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh, di MI NU NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus, data tentang model pembelajaran *double loop problem solving* untuk melatih aspek afektif pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN MI NU NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus diperoleh melalui wawancara dan validasi melalui pengamatan dan dokumentasi.

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Triangulasi Data**



## 3) Triangulasi Waktu

Waktu seringkali berpengaruh pada validitas data. Informasi yang diperoleh responden yang dilaksanakan pada pagi dapat menyebabkan informasi yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih dapat diandalkan karena responden di pagi hari masih segar.<sup>79</sup> Oleh karena itu, validasi data dapat dilakukan pada keadaan dan waktu yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang lebih baik yang dilakukan dengan menggunakan cara wawancara, observasi, atau cara lain. Jika hasil tersebut memberikan informasi yang berbeda,

<sup>79</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 274

maka metode penelitian dapat dilakukan secara berulang-ulang untuk memvalidasi informasi yang valid.

Peneliti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga bisa mendapat hasil kredibilitas yang tinggi dengan cara mengecek arsip data yang dikumpulkan selama penelitian di lokasi penelitian. Arsip ini nantinya akan digunakan sebagai referensi untuk memverifikasi bahwa data tersebut sesuai. Jika ada kesesuaian antara data dan kesimpulan hasil penelitian, maka kesimpulan ini dapat dipercaya (*credibility*).

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu faktor penunjang untuk membuktikan bahwa informasi berupa data yang diperlukan telah ditemukan oleh peneliti. Sumber yang didapatkan pada penelitian dapat diperoleh melalui rekaman hasil wawancara antara sumber data dengan peneliti. Selain itu juga bisa berupa dokumentasi yakni foto-foto atau dokumen autentik.

2. *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan teknik pengujian bervaliditas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal ini menunjukkan berapa persen ketepatan hasil penelitian pada populasi di tempat sampel penelitian diambil. Dengan menggunakan pengujian *transferability* dapat menghasilkan penelitian selengkap mungkin mengenai penjelasan tempat penelitian dan tetap mengacu kepada fokus penelitian yang direncanakan. Pengujian ini berkaitan dengan pertanyaan yang nantinya penelitian tersebut dapat diterapkan keadaan lain. Penerapan ini didapatkan dari perbandingan konteks penelitian itu dilakukan dengan penerapan hasil penelitian disuatu kondisi yang tepat. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan yang tepat serta dapat dipahami semua orang dan dapat diterapkan kepada situasi yang berbeda, maka laporan hasil penelitian yang didapatkan harus dijelaskan secara rinci, jelas, terstruktur dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian dengan menggunakan cara ini dapat menghasilkan hasil yang lebih detail mengenai pendeskripsian lokasi penelitian sesuai dengan fokus yang diamati. Tujuannya yaitu agar bisa ditarik kesimpulan bahwa suatu penelitian dapat diubah ke kondisi lain, peneliti harus dapat membandingkan kondisi dimana penelitian tersebut dilaksanakan dengan hasil penelitian yang didapatkan. Perbandingan ini bertujuan untuk mencari perbedaan dan persamaan antara kedua hal yang



dimaksud. Semakin banyak persamaan kedua hal tersebut semakin membuktikan hasil penelitian itu dapat ditransfer. Untuk memperkuat transfer antar konteks ini, peneliti dapat memeriksa ulang data yang telah ditemukan. Peneliti dapat membaca berbagai sumber, hasil penelitian atau dokumentasi terkait penelitian yang sedang peneliti kerjakan. Dengan membaca ini, pemahaman peneliti akan semakin luas dan tajam yang bisa digunakan untuk menguji apakah data yang didapat valid atau tidak.<sup>80</sup>

### 3. *Depenability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah penelitian yang telah dilakukan berkualitas atau tidak. Untuk melihat apakah hasil penelitiannya berkualitas tinggi, peneliti harusnya melihat apakah dirinya sudah berhat-hati atau belum dalam merancang rencana penelitian, mengumpulkan data penelitian, serta menafsirkan informasi yang sudah disusun dalam bentuk laporan penelitian yang ditulisnya.<sup>81</sup>

Untuk menentukan apakah hasil penelitian itu bisa dipertahankan (*dependable*) dengan menerapkan teknik *dependable audit* yaitu dengan menilai kualitas proses yang peneliti lakukan untuk memperoleh hasil penelitian. Apabila hasil penelitian sudah memenuhi kriteria penelitian (*truth, value, applicability, consistency, dan neutrality*) maka hasil penelitian dapat diterima atau hasil penelitian tersebut bermutu.<sup>82</sup>

### 4. *Confirmability* (Objektif)

Penelitian dikatakan obyektif bila mana hasil dari penelitian tersebut disetujui oleh banyak orang. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara pengujian hasil penelitian tersebut dengan proses pelaksanaannya. Bila pengujian tersebut dapat menjadi kegunaan untuk proses pelaksanaannya maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 276

<sup>81</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 198-207, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, [https://drive.google.com/file/d/1Rhr3\\_IJ8QptEbibo5moqqxhnWbr90-/view](https://drive.google.com/file/d/1Rhr3_IJ8QptEbibo5moqqxhnWbr90-/view)

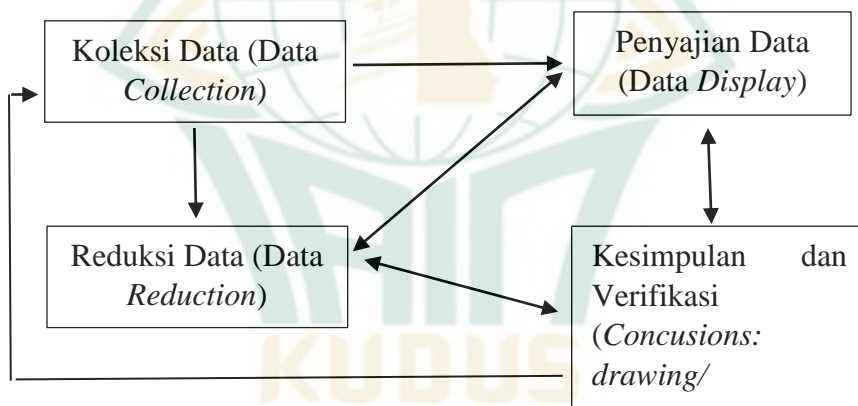
<sup>82</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 277

<sup>83</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 277

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, analisis data yaitu proses lanjutan yang mengharuskan peneliti untuk terus memikirkan data, memberikan pernyataan kritis, dan membuat ringkasan penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data publik berdasarkan pernyataan umum dan menganalisis informasi subjek penelitian.<sup>84</sup> Analisis data dari studi kualitatif dilakukan sebelum dan setelah selesai dari lokasi penelitian. Akan tetapi pada praktiknya, analisis data kualitatif lebih terfokus pada proses yang sedang berlangsung di lokasi penelitian seiring dengan pengumpulan data. Kegiatan analisis data untuk mengumpulkan sumber data dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan sebagai pemecahan masalah. Analisis data ini dilaksanakan mulai sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Miles dan Huberman mengatakan kegiatan analisis yang dapat dilakukan ketika penelitian antara lain :<sup>85</sup>

**Gambar 3.2**  
**Komponen Dalam Analisis Data (*Interctive Modal*)**



### 1. Koleksi Data atau Pengumpulan Data (*Data Collection*)

wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dicatat dalam pendeskripsikan dan refleksi. Pengumpulan data

<sup>84</sup> John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 274-275, diakses pada tanggal 20 Desember 2022,

<https://drive.google.com/file/d/1CwrPGjMnNUW4IOga0WEN7pVIZF2c1a3c/view?usp=drivesdk>

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

yaitu data informasi yang dapat dilakukan dengan cara merasakan, mendengar, melihat, menyaksikan, dan mengalami dari sebuah permasalahan yang didapatkan. Sedangkan refleksi yaitu catatan berupa komentar, kesan, penjelasan mengenai temuan penelitian guna mendapatkan informasi.

Teknik awal yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam pencarian sumber data untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan koleksi data atau pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa IV. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah dan ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus guna kepentingan penelitian dan tujuan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam semua kegiatan pengumpulan data juga diperlukan dokumentasi untuk memperkuat bukti dalam pengumpulan data penelitian. Dalam pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dapat dilaksanakan dalam kurun waktu beberapa hari, minggu atau bulan. Sehingga data yang didapatkan dapat bervariasi.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah metode berpikir kritis yang membutuhkan kecerdikan, kesempatan, serta keterampilan yang tinggi yang didapatkan melalui diskusi. Melalui diskusi yang dilaksanakan peneliti akan mengembangkan wawasan untuk mereduksi data yang memiliki arti dan nilai signifikan bagi pengembangan teori. Reduksi data yaitu kegiatan mengamati secara detail yang digunakan untuk menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan mengatur data sehingga bisa ditarik kesimpulan yang akurat dan valid.<sup>86</sup> Pelaksanaan reduksi data dilaksanakan ketika awal penelitian, ketika pelaksanaan penelitian dan sampai laporan penelitian telah dibuat. Pereduksian data dapat dikatakan merupakan tindakan meringkas dan memfokuskan ke hal-hal penting dan membuang hal yang kurang penting. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperjelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Yaya Suryana, *Model Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 274.

<sup>87</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247

Analisis data ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data lapangan dalam peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *double loop problem solving* untuk melatih aspek afektif pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN MI NU NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus seperti data dari hasil wawancara, dan data terdokumentasi dari lapangan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data *display* atau penyajian data merupakan teknik penulisan informasi secara terstruktur yang dapat disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Penulisan data bisa ditulis dalam bentuk deskripsi singkat, grafik atau diagram, ikatan antar data, dan lainnya. Dengan *display* data membuatnya lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana lanjutan berdasarkan pemahaman tersebut. Pada kenyataannya fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga tidak mudah di lapangan. Untuk itu, ketika memasuki lapangan, peneliti harus selalu menguji apakah yang telah ditemukan berubah.<sup>88</sup>

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Data Conclusions/ Drawing/Verifying*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan validasi. Kesimpulan yang diharapkan yakni penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Kesimpulan bisa berupa gambar atau penjelasan secara jelas dan detail terkait informasi yang belum jelas, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan tindakan. Kesimpulan awal yang akan ditarik masih bersifat sementara dan kesimpulan tersebut akan berubah jika terdapat bukti yang dapat memperkuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Tapi jika kesimpulan yang didapatkan ketika peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka simpulan dapat dipercaya.<sup>89</sup>

Di dalam penelitian kualitatif harus menjawab fokus penelitian yang berupa temuan yang masih remang-remang atau gelap sehingga penelitian menjadi jelas berupa teori. Analisis data ini digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang penerapan model pembelajaran *double loop problem solving* untuk melatih aspek afektif pada siswa kelas IV mata pelajaran PPKN MI NU NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.

---

<sup>88</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167-168 [https://drive.google.com/file/d/1Rhr3\\_IIIJ8OptEbibo5moqqxhnWbr90-/view](https://drive.google.com/file/d/1Rhr3_IIIJ8OptEbibo5moqqxhnWbr90-/view)

<sup>89</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 252.